

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pengolahan dan analisis data, didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil identifikasi, untuk faktor fasilitas kerja faktor yang dibutuhkan adalah penyediaan warung atau kantin dengan nilai *mean* sebesar 14,25 dan untuk faktor kesejahteraan yang dibutuhkan adalah faktor pemberian gaji dan bonus sesuai pekerjaan dengan nilai *mean* sebesar 13,75 hal ini berdasarkan kondisi dan keadaan yang telah disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa :
  - a. Pada pengukuran beban kerja mental menggunakan Nasa TLX, didapatkan bahwa terdapat 5 pekerja dengan kategori beban kerja tinggi dan 7 pekerja lain masuk dalam kategori sangat tinggi, kemudian dari hasil analisis didapatkan faktor *effort* yang menjadi indikator tertinggi dengan persentase sebesar 32,01% yang mempengaruhi beban kerja mental, sehingga diperlukan perbaikan sesegera mungkin terhadap keseluruhan pekerja.
  - b. Pada pengukuran beban kerja fisik menggunakan metode CVL, didapatkan bahwa untuk unit kemudi dan kasir memiliki persentase diatas 30 persen dan untuk unit pekerja memiliki persentase dibawah 30 persen dengan hasil analisis bahwa faktor yang mempengaruhi adalah faktor usia.
  - c. Untuk memperbaiki work overload yang mengakibatkan antrian kendaraan, maka dapat dilakukan penambahan pekerja berdasarkan perhitungan menggunakan metode FTE, yaitu sebanyak empat pekerja tambahan.

### 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk pihak perusahaan dan pihak lainnya, diantaranya :

1. Hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam proses perbaikan sistem kerja pekerja.

2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain kedepannya, namun sebaiknya ditambahkan berbagai faktor lain agar penelitian menjadi lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufik. (2017). Analisis Beban Kerja Perawat Klinik Kesehatan Jiwa Dengan *Heart Rate* dan Nasa-TLX. Penerbit Universitas Brawijaya.
- Gibran, S.K., & Suryani, I. (2019). Pengaruh *Work Overload* dan Intimidasi Terhadap Kinerja Karyawan *Account Officer* PT. Bank Aceh Syahriah. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 10(1), 22-35.
- Habibie, R.M., Absah, Y., & Gultom, P. (2020). *The Effect of work overload and work family conflict towards work stress with family sosial support as moderating variables in employees at PT. Bank Negara Indonesia Tbk., Branch of Universitas Sumatra Utara. International Journal of Research and Review*, 7(5), (pp 225 – 256).
- Handoko, M.S., & Sunardi. (2020). Perancangan Pegawai Berbasis Beban Kerja Dengan Metode *Full Time Equivalent* di Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota XYZ. *Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi* 1(2), 130-139.
- Haryoko, U.B. (2020). Pengaruh Pemberian Intensif Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Penjualan. *Jurnal PERSPEKTIF : Sudut Pandang Lintas Pengetahuan*. 1(1), 17-23.
- Hudaningsih, N., & Prayoga, R. (2019). Analisis Kebutuhan Karyawan Dengan Menggunakan Metode *Full Time Equivalent* (FTE) Pada Departemen Produksi PT. Borsya Cipta Communica. *Jurnal Tambora*. 3(2), 98-106.
- Human Performance Research Group (1985). *Task Load Index* Vol. 1.0. Diakses tanggal 16 Mei 2021 dari <https://humansystems.arc.nasa.gov/groupps/downloads/TLX.pdf>
- Irawan, A. & Leksono, E.B. (2021). Analisis Beban kerja Pada Departemen *Quality Control*. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*. 7(1), 1-6.

- Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha, F. (2019). Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan. *PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis)*. 1(1), 365-372.
- Madiun, W.S., & Kakerissa, A.L. (2017). Analisis Beban Kerja Karyawan Bagian Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Time Equivalent* (FTE) Di UD Roti Alvine. *Jurnal Arika*. 11(2). 90-96.
- Muhafi & Arief, R.Z. (2020). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance TBK RO Bangkalan Tahun 2019. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*. 4(1), 36-42.
- Muhardiansyah, H., & Widharto, Y. (2018). *Workload Analysis* Dengan Metode *Full Time Equivalent* (FTE) Untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Dept. Produksi Unit Betalactam Pt. Phapros, Tbk. *Industrial Engineering Online Journal*. 6(4), 1-8.
- Mulyati, D., Naza, A., & Alsyah, O. (2020). Pengukuran Beban Kerja Mental dan Fisik dengan Menggunakan Metode *Nasa Task Load Index*. *Jurnal Teksagro*. 1(2), 22-29.
- Nasution, I.P., Nasution, A.A., & Sunaryo. (2021). Melihat Peran Kemampuan Kerja, Fasilitas Kerja Dan *Reward* Dalam Membentuk *Employee Moralee* Pada PT. Qton Indonesia Group. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*. 2(1), 103-114.
- Pramesti, A., & Suhendar, E. (2021). Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode Nasa TLX Pada CV. Bahagia Jaya Alsindo. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*. 5(3), 229-235.

- Purwanti, A.D., Astuti, R., & Deoranto, P. (2013). Analisis Produktivitas dengan Menggunakan Metode Mervin E. Mundel (Studi kasus di UD Sabar Jaya Malang). Universitas Brawijaya : Malang.
- Restuputri, D.P., Pangesti, A.K., & Garside, A.K., (2019). *The Measurement of Physical Workload and Mental Workload Level of Medical Personnel*. Jurnal Teknik Industri 20(1), 34-44.
- Sarjono, H. (2001). Modul Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input. Journal The Winners, 2(2), 130-136.
- Sektiawan, D., Simanjuntak, R.A. & Winarni. (2018). *The Analysis Of Physical and Mental Work Load Using Niosh Equation and Nasa-TLX Load Index (TLX) Method*. Jurnal Rekavasi. (Jurnal Rekayasa & Inovasi Teknik Industri). 6(2), 60-68.
- Terranova, D.N.T, (2014). Menentukan Jumlah Optimal Karyawan Dengan Metode Nasa-TLX (Studi Kasus : Departemen Perencanaan & Gedung Material, PT. Petrokimia Gresik). Penerbit Institut Teknologi Sepuluh Nopember.